

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, seperti wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Pariwisata merupakan kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Pariwisata diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk mengisi devisa Negara. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya suatu kawasan. Dengan demikian pengembangan pariwisata pada suatu daerah memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat melalui pembagunan pariwisata.

Pembangunan pariwisata sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan yaitu memperluas kesempatan lapangan kerja. Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap, dan berkesinambungan. Nampak jelas bahwa pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi pariwisata suatu daerah memberikan peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat sekitar objek wisata. Untuk itu diharapkan keterampilan khusus dan kreativitas agar perencanaan dan kajian mengenai daerah tujuan wisata benar-benar mencapai sasaran.

Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa ada tiga kelompok daya tarik wisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus. Daya tarik wisata alam yaitu daya tarik wisata ciptaan Tuhan, sedangkan daya tarik wisata budaya yaitu ciptaan dari manusia, sementara daya tarik wisata minat khusus, yaitu daya tarik wisata alam atau budaya yang hanya diminati oleh para wisatawan khusus pula.

Dari sekian banyak potensi wisata yang ada salah satu contoh dari daya tarik wisata yaitu kegiatan wisata alam dimana kegiatan ini bertujuan memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, sebagai daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam digunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat.

Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah yang terkenal akan keindahan alamnya dibandingkan dengan wilayah lain. Banyak tempat wisata di daerah Jawa Barat yang dicari wisatawan karena memiliki pemandangan yang sangat indah juga daya tarik wisata lainnya seperti wisata kuliner, wisata budaya, pantai serta tempat wisata lainnya. Jawa Barat memiliki udara yang sejuk dan nyaman bagi para wisatawan karena

banyak di kelilingi oleh pegunungan. Salah satu contoh wisata alam yang memanfaatkan potensi wisata pegunungan ialah bentukan alam hasil aktivitas vulkanisme berupa gunungapi. Banyak tersebar di berbagai wilayah misalnya Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Gede, Gunung Salak, Gunung Guntur dan Gunung Papandayan. Bentukan alam tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam.

Seperti halnya Gunung Guntur yang berada di kabupaten Garut. Gunung Guntur yang terdapat di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia. Gunung Guntur merupakan sebuah gunung berapi bertipe stratovolcano memiliki ketinggian 2.249 mdpl. Gunung ini memiliki daya tarik keindahan alam, seperti panorama alam yang indah dan bentang alam yang beragam serta memiliki Taman Wisata Alam, Hutan Lindung, Cagar Alam, serta pemanfaatan hasil geologi Gunungapi Guntur seperti Cipanas. Maka dari itu Gunung Guntur memiliki potensi menjadi objek wisata alam. Dari sini muncul pertanyaan bagaimana cara mendorong kegiatan perekonomian pariwisata serta ingin menjadikan Gunung Guntur sebagai objek wisata alam sehingga wisatawan dapat berlibur dan juga mendapatkan ilmu pengetahuan. Maka dari uraian tersebut, saya tertarik untuk meneliti suatu permasalahan di Kampung Citiis Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut dengan judul "*Pengembangan Potensi Gunung Guntur Sebagai Objek Wisata Alam Di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini :

1. Apa saja pengembangan potensi Gunung Guntur sebagai objek wisata alam di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan Gunung Guntur sebagai objek wisata alam di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dikemukakan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan Pariwisata adalah segala upaya dan kegiatan yang diarahkan untuk menata objek-objek wisata baik alam maupun budaya, menyediakan sarana dan prasarana menunjang pariwisata dan mempromosikan objek-objek wisata. Sya (2005 : 44)
2. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009).

3. Potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Yoeti, Oka (2006 : 21)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan potensi Gunung Guntur sebagai objek wisata alam di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan Gunung Guntur sebagai objek wisata alam di Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia akademis khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Secara Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya materi Geografi Pariwisata dalam hal mengenai pariwisata artinya hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan tentang keterampilan khusus dan kreativitas yaitu agar perencanaan dan kajian mengenai daerah

tujuan wisata Gunung Guntur sebagai objek wisata alam benar-benar mencapai sasaran.

2. Kegunaan Praktis, secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memanfaatkan untuk :
 - a. Pemerintah, sebagai masukan untuk membangun serta meningkatkan fasilitas wisata Gunung Guntur sebagai objek wisata alam di Kabupaten Garut.
 - b. Pengelola, sebagai masukan dalam hal pengelolaan dan pengembangan wisata Gunung Guntur sebagai objek wisata alam di Kabupaten Garut.
 - c. Peneliti, untuk memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan tentang partisipasi masyarakat dan pembangunan wisata pada daerah tersebut.